

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGUSAHA MEBEL DI DESA

BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA

Oleh : Syifa Rofiif Anisah
Pembimbing : Misbahul Munir S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Mini riset yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak covid 19 terhadap pengusaha di desa Bulungan khususnya pada pengusaha mebel. Dampak sangat terlihat ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown*, *work from home* (WFH), *social distancing*, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut, memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat karena mobilitas yang terbatas. Para pengusaha juga terkena dampak dari covid-19 salah satunya distribusi barang keluar pulau tidak dapat dilakukan karena adanya pembatasan sosial berskala besar.

kata kunci : Dampak, Pengusaha, Covid-19

Pendahuluan

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, kerusakan pada paru-paru secara permanen, hingga kematian.

Meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia banyak menimbulkan berbagai macam permasalahan, Termasuk permasalahan yang muncul pada bidang ekonomi masyarakat. Masalah ini sangat nampak ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown*, *work from home*

(WFH), *social distancing*, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut, memberikan dampak bagi masyarakat menengah kebawah hingga kalangan elit.

Kasus covid 19 di Indonesia, sempat melumpuhkan kegiatan masyarakat. Dampaknya perekonomian terganggu. Negara negara di dunia banyak menghentikan kegiatan produksinya, orang orang dilarang berpergian sehingga ikut menganjlokkan sektor pariwisata, pendapatan individu, perusahaan bahkan negara menurun. Karena itu tidak hanya masyarakat secara pribadi yang merasakan imbasnya tetapi seluruh sendi kehidupan terutama karyawan perusahaan yang banyak dirumahkan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti selalu bersinggungan dengan hal ekonomi. Mulai dari memenuhi hidup seperti sandang, pangan dan papan semua itu berhubungan dengan ekonomi. Oleh karena itu Negara juga mempunyai kebijakan tentang kesejahteraan perekonomian masyarakatnya, dan pertumbuhan ekonomi yang baik akan membantu meningkatkan pembangunan nasional negara.

Pembahasan

Penelitian yang mengkaji tentang kondisi pengusaha yang terdampak covid-19 di desa Bulungan supaya kita tau seberapa besar dampak covid-19 terhadap para pengusaha-pengusaha, maka penting dalam melakukan penelitian menggunakan metode atau alat yang digunakan. Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dapat didefinisikan sebagai suatu cara teratur yang digunakan untuk menjelaskan suatu pekerjaan sehingga dapat tercapai tujuan yang dikehendaki atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Wawancara merupakan suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa. Di satu pihak, wawancara diidentifikasi dengan kerja wartawan untuk menjangkau fakta, data, atau bukti yang akan dijadikan berita dalam suatu media. Sedangkan di sisi lain, wawancara juga berlaku dalam aktivitas penelitian, tes, maupun seleksi baik siswa, mahasiswa, ataupun pegawai.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengusaha-pengusaha yang telah dipilih. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perusahaan anda saat dilanda pandemi covid-19 ?
2. Apa langkah yang harus diambil saat terdampak pandemi covid-19 ?
3. Apakah keadaan keuangan karyawan baik-baik saja ?
4. Bagaimana sebaiknya pengusaha dan karyawan menyikapi masa pandemi seperti saat ini ?
5. Strategi apa yang harus diterapkan ?

Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada beberapa pengusaha. Jawaban yang diberikan hampir sama, mereka merasakan dampak covid 19 sangat berpengaruh terhadap penjualan. Mereka mengalami keuntungan dan juga kerugian contohnya meningkatnya

keuntungan pada saat ini terjadi saat lebaran akan datang. Para pengusaha mempertahankan perusahaan dengan cara memeriksa kondisi keuangan, mempersiapkan diri untuk skenario terburuk, berhemat. Menjual produk dengan harga yang lebih murah. Keadaan keuangan karyawan kurang baik karena tedampak covid-19. Para pengusaha dan karyawan dalam menyikapi pandemi mereka harus sangat mengerti akan masa pandemi seperti saat ini dan pengusaha harus memberi pengertian pada karyawan tentang fokus mempertahankan kelangsungan usaha supaya jangan sampai bangkrut yang bisa memicu pemutusan hubungan kerja. Supaya itu dapat dicapai, karyawan harus rela melupakan kenaikan gaji ataupun pemberian bonus seperti biasanya. Paling tidak sampai kondisi kembali normal. Strategi yang diterapkan oleh para pengusah yaitu dengan mengoptimalkan teknologi pendukung misalnya memasarkan secara online.

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pandemi covid-19 sangat berdampak pada pengusaha mebel di desa Bulungan terutama pada awal-awal pandemi sangat terasa dampaknya. Mulai dari tidak dapatnya pengiriman ke luar kota, produksi yang lambat karena

kurangnya modal dan masyarakat sendiri lebih mementingkan bertahan hidup dengan tabungan yang mereka miliki.

DaftarPustaka

- Adrian, Kevin. (2020). *Berbagai gelaja Infeksi Virus Corona dari ringan hingga berat*. Diakses tanggal 27 April 2020 dari <https://www.alodokter.com/berbagai-gejala-infeksi-virus-corona-dari-ringan-hingga-berat>.
- Ilham, dkk. (2020). Kondisi Pengusaha Muda Indonesia di tangan pandemi covid-19. *Jurnal ilmu pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 4 (01), 59-68.
- Kamdhi, JS. (2009). *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTA kelas 2*. Jakarta: Grasindo.
- Maimunah, Siti. (2020). *Masalah Ekonomi Masyarakat yang terdampak Covid-19*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Lambung Mangkurat.